

Penawaran :

**KINERJA DAN PELUANG BISNIS GAS INDONESIA, 2010-2014
(Dilengkapi Ekselerasi Gas kota)**

Pebruari, 2010

Eksplorasi minyak Indonesia telah berlangsung lebih dari satu abad secara berkala terus menguras potensi minyak yang ada, cadangan minyak bumi Indonesia (2009) 7.998 MMSTB (terbukti 4.303 MMSTB dan potensial 3.695 MMSTB), dengan tingkat produksi 357 juta barel per tahun, minyak Indonesia diprediksi akan habis dalam tempo sekitar 10 tahun.

Sementara lima belas tahun terakhir perkembangan cadangan gas bumi cenderung terus meningkat hingga, per Januari 2009 tercatat sekitar 159 trilyun standar kaki kubik (TSCF). Dengan tingkat produksi sekitar 2,74 TSCF per tahun, eksplorasi cadangan gas bumi diprediksikan masih dapat berlangsung dalam waktu sekitar 40 tahun.

Seiring bergulirnya UU Migas No 21/2002, dan Kepres No. 57/2002, berpotensi mengubah pola pengelolaan industri migas Indonesia, antara lain pembagian lebih tegas antara fungsi pemerintah, pengatur dan pelaku usaha migas, pemilahan rantai usaha dalam sejumlah kegiatan utama (*unbundling*) serta penekanan pada liberalisasi sisi hilir migas. Pasal 8 ayat 1 UU 21/2002 dengan tegas menyatakan pemerintah mesti memprioritaskan pemanfaatan gas bagi kebutuhan konsumsi domestik.

Dalam waktu lima tahun terakhir, kebutuhan gas domestik meningkat cukup signifikan atau hampir mencapai 100% dari 29,6% (2002) menjadi 49,5% (2008), selama periode 2003-2008 telah ditandatangani 96 kontrak bisnis gas dari beragam pengguna. Secara akumulatif volume kontrak gas mencapai 14,56 TCF, meliputi Sektor Industri 5,9 TCF (41%), kelistrikan 5,83 TCF (40%), industri pupuk sebesar 2,83 TCF (19%). Namun sampai saat ini, keterbatasan infrastruktur dan keekonomian kerap menyebabkan kelangkaan pasokan gas domestik.

Pada akhir Juni 2009 dikabarkan DESDM menyiapkan program jangka pendek (2010-2014) antara lain, penyederhanaan birokrasi perijinan perusahaan, peningkatan produksi dan pemanfaatan energi untuk kepentingan dalam negeri (*domestic market obligation*).

Mengacu keterangan Dirjen Migas Evita Legowo, di anggaran 2010, terdapat 7 (tujuh) kegiatan prioritas migas, antara lain, pembangunan jaringan transmisi dan distribusi gas, pelayanan dan pemantauan usaha gas bumi, *front end engineering design (FEED)* pembangunan kilang mini LPG.

Mengingat sumber dana APBN masih dibawah kisaran 10% (dari kebutuhan), dibutuhkan peran swasta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan gas Indonesia 2010-2014.

PT Media Data Riset

Jl. SMA XVI, Cawang – UKI

East Jakarta 13639

Indonesia

Phone. 021-8093140 / 021-8096071 Fax. 021-8096071

Email : info@mediadata.co.id / mediadatariset@yahoo.com

Dengan membahas permasalahan industri gas Indonesia, termasuk progres produksi dan pemanfaatannya, diperkaya prospek sumber daya gas bumi domestik serta akselerasi implementasi kebijakan diversifikasi energi, menjadikan Buku Studi ini sangat bermanfaat bagi para pelaku industri gas termasuk pemerintah dan badan usaha terkait serta lembaga pembiayaan baik domestik maupun internasional.

Studi yang disusun setebal 500 halaman, kami tawarkan Rp.5.500.000 (Lima Juta Lima Ratus Rupiah) per copy untuk versi Bahasa Indonesia, atau US\$800 (*Delapan ratus US Dollar*) per copy dalam Bahasa Inggris. Peminat dapat langsung menghubungi **PT Media Data Riset**, Jakarta, melalui telepon **(021) 809 3140, 898 6071**, faksimile **(021) 809 6071** Mobile : 0812 1031 5177 (Sumadi)

Demikian penawaran ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, Februari 2010

PT Media Data Riset

Mansur S
Marketing Manager

Penawaran Studi :
KINERJA DAN PELUANG BISNIS GAS INDONESIA, 2010-2014
Pebruari, 2010

- I. PENDAHULUAN**
- II. ENERGI INDONESIA**
 - 2.1. Cekungan Hidrokarbon Indonesia
 - 2.1.1. Cadangan Migas
 - 2.1.2. Sumber Daya, Cadangan dan Terminal Batubara
 - 2.1.2.1. Potensi dan Rencana Lokasi Pencairan Batubara
 - 2.1.2.2. *Coal Bed Methane* (CBM) Indonesia
 - 2.2. Sumber Daya dan Produksi Energi Fosil 2008-2009
 - 2.2.1. Progres Status Energi Non Fosil 2008-2009
- III. KEBIJAKAN UMUM ENERGI INDONESIA 2002-2025**
 - 3.1. Diversifikasi Energi (Primer)
 - 3.1.1. Konservasi Energi
 - 3.1.2. Insentif Investasi Penyediaan Bahan Bakar Domestik
 - 3.1.3. Akselerasi Nilai Tambah Energi Nasional
 - 3.2. Kewajiban Minimal Pemanfaatan Biodiesel 2009-2025
 - 3.2.1. Kewajiban Minimal Pemanfaatan Bioethanol 2009-2025
 - 3.2.2. Kewajiban Minimal Pemanfaatan Minyak Nabati Murni 2009-2025
 - 3.2.3. Target Pemanfaatan Barang & Jasa Domestik 2025
 - 3.2.4. Target Pemanfaatan SDM Nasional 2025
 - 3.3. Proyeksi Kebutuhan Energi Indonesia 2002-2025
 - 3.3.1. Progres Target Energi (Primer) Mix (2000- 2025)
- IV. PERAN ENERGI DAN MINERAL DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL**
 - 4.1. Kebutuhan Investasi Pengembangan Energi dan Mineral 2010-2014
 - 4.2. Kontribusi Energi dan Mineral Bagi Perolehan Negara 2008-2009
 - 4.2.1. Perkembangan Perolehan Negara 2004-2009
 - 4.2.2. Dana Bagi Hasil Daerah
 - 4.2.3. *Comunity Development*
 - 4.2.4. Perkembangan Neraca ESDM 2004-2008
 - 4.3. Realisasi Subsidi Energi 2008-2009
 - 4.3.1. Perkembangan Subsidi Energi 2004-2009
 - 4.4. Perkembangan Investasi Energi dan Mineral 2004-2009
 - 4.5. Progres Produksi Energi Fosil 2004-2009
 - 4.6. Progres Status Energi Non Fosil 2004-2009
 - 4.7. Performa Pengembangan BBN 2004-2009
 - 4.8. Pengembangan Kelistrikan Nasional 2004-2009
 - 4.8.1. Kebutuhan Investasi Kelistrikan 2010-2014
 - 4.8.2. Progres Listrik Pedesaan 2006-2009
 - 4.8.3. Penyerapan Tenaga Kerja 2004-2009
- V. SUMBER DAYA DAN PENGUSAHAAN MIGAS NASIONAL**
 - 5.1. Perkembangan Cadangan Migas (Terbukti) 1993-2008
 - 5.1.1. Sumber Daya Migas Indonesia Status 2009
 - 5.1.2. Perkembangan Cadangan Minyak 1993-2008
 - 5.1.3. Perkembangan Cadangan Gas Bumi 1993-2008
 - 5.2. Kegiatan Hulu Migas Indonesia
 - 5.2.1. Pengusahaan Sumber Daya Migas
 - 5.2.2. Wilayah Eksplorasi Migas
 - 5.2.3. Kinerja Hulu Migas 2008-2009
 - 5.2.3.1. Kontribusi Migas Bagi Penerimaan Negara 2003-2009
 - 5.2.3.2. Dana Bagi Hasil Migas
 - 5.2.3.3. Investasi dan Wilayah Kerja Migas 2009
 - 5.2.3.4. Pemenang & KKS WK MIGAS & GMB 2008/2009
 - 5.2.3.5. Akselerasi Realisasi Survei Seismic 2D & 3D 2003-2009
 - 5.2.3.6. Eksplorasi dan Temuan Sumur Baru 2003-2009
 - 5.2.3.7. Pemboran Pengembangan 2005-2009
 - 5.2.3.8. *Cost Recovery* dan *Production Cost* 2002-2008
 - 5.2.3.9. Rekapitulasi WP&B Eksplorasi 2009

- 5.2.3.10. Rekapitulasi WP&B Eksploitasi/Produksi 2009
 - 5.2.3.11. Produksi Sumur (Baru) 2008 dan Lapangan *OnStream* 2009
 - 5.2.3.12. Realisasi Produksi Migas dan *Lifting* 2008-2009
- 5.3. Profil Produksi Migas Indonesia

VI. CADANGAN DAN INFRASTRUKTUR GAS INDONESIA

- 6.1. Pertumbuhan Cadangan Gas Indonesia 1993-2009
 - 6.1.1. Infrastruktur Gas Nasional (Status 2009)
- 6.2. Kilang Gas Indonesia (Eksisting) Status 2009
 - 6.2.1. Kilang Gas Menurut Operator dan Jenis Olahan
- 6.3. Jaringan Pipa Gas Indonesia
 - 6.3.1. Jalur Pipa Grissik-Duri
 - 6.3.2. Sistem Transportasi Gas Sumatera dan Natuna
 - 6.3.2.1. Sistem Transmisi Gas Sumatera Selatan-Jawa Barat
 - 6.3.2.2. Sistem Transmisi Gas Jawa Timur
 - 6.3.2.3. Sistem Transmisi Gas Bontang-Kalimantan Timur
 - 6.3.3. Sistem Transportasi Gas Bumi Sulawesi
 - 6.3.4. Jaringan Pipa Gas PGN
 - 6.3.5. Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Indonesia

VII. PRODUKSI & PEMANFAATAN GAS INDONESIA

- 7.1. Potensi dan Peran Gas Indonesia
- 7.2. Rasio Harga Gas Terhadap Minyak
- 7.3. Gambaran Umum *Supply & Demand* Gas Indonesia
- 7.4. Gambaran Umum Alokasi Gas Domestik
 - 7.4.1. Akselerasi PJBG Domestik 2003-2009
 - 7.4.2. Pemenuhan gas domestik VS ekspor 2002-2009
- 7.5. Realisasi Produksi Gas Bumi 2009
 - 7.5.1. Produksi & Pemanfaatan Gas Indonesia 2000-2009
 - 7.5.1.1. Produksi Gas Bumi Menurut Operator 2005- 2009

- 7.5.1.2. Pemanfaatan Gas Menurut Operator 2000-2009
- 7.5.2. Potensi Tambahan Produksi Gas 2009
- 7.6. Progres Pengembangan Gas Bumi Indonesia
 - 7.6.1. Rencana Pengembangan Gas Indonesia (Status 2009)
 - 7.6.1.1. GN & Tiga Proyek LNG Receiving Terminal (Status 2009)

VIII. PERFORMA LNG INDONESIA

- 8.1. Produksi LNG Indonesia 2006-2009
- 8.2. Pasar LNG Indonesia
- 8.3. Harga Ekspor LNG Indonesia
- 8.4. Ekspor LNG
- 8.5. Progres Finalisasi Perpanjangan Kontrak LNG RI - Jepang 2011-2021
- 8.6. Tarik Ulur Pengembangan Donggi Senoro
- 8.7. Kontroversi dan Ekspor Perdana Proyek Tangguh
 - 8.7.1. Kisruh Formula Harga Tangguh
 - 8.7.2. Ekspor Perdana
- 8.8. Progres Pengembangan Masela

IX. KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN PASOK GAS DOMESTIK

- 9.1. Gas Untuk Listrik 2009-2018
 - 9.1.1. PLN dan Sistem Kelistrikan Nasional
 - 9.1.2. Trend Penggunaan Energi Primer Pembangkit PLN
 - 9.1.3. Biaya Energi Primer Pembangkitan
 - 9.1.4. Konsumsi Gas Bumi PLN
 - 9.1.5. Rencana Penambahan Kapasitas Daya 2009-2018
 - 9.1.6. Proyeksi Kebutuhan Energi Primer Pembangkitan 2008-2018
 - 9.1.7. Proyeksi Porsi Gas Dalam Bauran Energi PLN 2009-2018
- 9.2. Gas & Revitalisasi Industri Pupuk Nasional
 - 9.2.1. Kebutuhan Investasi Revitalisasi Pupuk Tahap I & II
 - 9.2.2. Schedule (Tentative) Revitalisasi Tahap I & II (2008-2024)
 - 9.2.3. Pabrik Pupuk Indonesia
 - 9.2.4. *Supply & Demand* Urea Indonesia 2008-2016
 - 9.2.5. Revitalisasi Kapasitas Produksi Lima Pabrik Pupuk (Tahap I)

- 9.2.6. Kebutuhan Gas Revitalisasi Pupuk Tahap I & II
- 9.3. Kebutuhan Gas Domestik
 - 9.3.1. Gas Industri Domestik
 - 9.3.2. PGN, Ekspor dan Pasokan Gas Industri Domestik
 - 9.3.3. Pertumbuhan Pelanggan PGN 2002-2008
 - 9.3.4. Konsumsi Gas PGN dan Menurut Segmen Industri
 - 9.3.5. Proyeksi Kebutuhan Gas PGN 2009-2011
 - 9.3.6. Proyeksi Kebutuhan Gas Domestik s.d 2020

X. BAHAN BAKAR INDONESIA

- 10.1. Kondisi Umum Penggunaan Bahan Bakar Indonesia
 - 10.1.1. Bauran Energi dan Target Penurunan Konsumsi BBM 2006-2010
 - 10.1.2. Suplai Energi Primer Domestik
 - 10.1.2.1. Konsumsi Energi Final Menurut Jenis
 - 10.1.2.2. Konsumsi Energi Final Menurut Sektor
- 10.2. Kebijakan Bahan Bakar Domestik
 - 10.2.1. Penyediaan dan Pelayanan BBM PSO dan Non PSO (Kondisi Suplai dan Demand BBM Domestik)
 - 10.2.2. Pengadaan Jenis BBM Tertentu
 - 10.2.3. Tahapan dan Realisasi Konversi Minyak Tanah ke LPG
 - 10.2.4. Spesifikasi dan Kesenambungan Suplai Bahan Bakar
- 10.3. Kebijakan Gas Kota Untuk Rumah Tangga
 - 10.3.1. Payung Hukum Gas Kota Untuk Rumah Tangga
 - 10.3.1.1. Skema Pembangunan Jaringan Gas Kota
 - 10.3.1.2. Lelang Pengelolaan Gas Kota Dilakukan Melalui Tender Terbuka

XI. GAS KOTA

- 11.1. Gambaran Umum Gas Kota Eksisting

- 11.1.1. Jaringan pipa distribusi eksisting
- 11.1.2. Pertumbuhan Gas Kota Menurut Volume Penjualan & Pelanggan 1990-2007
- 11.2. Konsumsi Bahan Bakar RT Indonesia
 - 11.2.1. Konsumsi Gas Bumi RT 2000-2007
 - 11.2.2. Pemanfaatan Gas Untuk Rumah Tangga 1998-2008
- 11.3. Parameter Konversi Kerosene ke Gas Bumi Untuk RT (Jawa & Luar Jawa)
 - 11.3.1. Gas Kota dan Kebutuhan Gas Konversi Bahan Bakar RT
 - 11.3.2. Keekonomian Gas Bumi
 - 11.3.3. Jumlah KK Terlayani Dari Konversi ke Gas Bumi
 - 11.3.4. Akselerasi Pengembangan Gas Kota Untuk Rumah Tangga
 - 11.3.4.1. Rencana Awal Lokasi Pembangunan Jaringan Gas 2009
 - 11.3.4.2. Potensi Pasokan Gas Kota
 - 11.3.5. Road Map Pembangunan Infrastruktur Gas Untuk Rumah Tangga
 - 11.3.6. Kajian Gas Kota
 - 11.3.6.1. Estimasi Investasi Infrastruktur Gas Untuk 1.000 Rumah Tangga
 - 11.3.6.2. Harga Jual Gas & Tingkat Pengembalian Investasi (1000 RT)
 - 11.3.6.3. Sepuluh Kota Peluang Pengembangan Jaringan Gas Kota

XII. PROSPEK DAN KESIMPULAN

- 12.1. Gambaran Umum Sumber daya dan Kinerja Migas Domestik
 - 12.1.1. Kebijakan Migas
 - 12.1.2. Kegiatan Usaha Minyak Bumi
 - 12.1.3. Kegiatan Usaha Gas Bumi
- 12.2. Pemerintah dan Upaya Peningkatan Usaha Hulu-Hilir Migas
- 12.3. Peluang dan Rasio Sukses Pengembangan Migas Di Indonesia

LAMPIRAN

- 1. UU NO. 21/2002 Tentang Migas
- 2.KKKS Produksi dan Eksplorasi 2009

FORMULIR PESANAN

PT MEDIA DATA RISET

Jl. SMA XIV , No. 12 A

Cawang-UKI, Jakarta 13630

Phone : (021) 809 3140, 809 6071, Mobile : 0812 1031 5177 (Sumadi)

Fax : (021) 809-6071, e-mail : info@mediadata.co.id

Penawaran Studi :

KINERJA DAN PELUANG BISNIS GAS INDONESIA, 2010-2014
Pebruari, 2010

Silahkan Pilih (√) untuk pesanan :

Edisi Bahasa Indonesia

Edisi Bahasa Inggris

Nama

(Mr/Mrs/Ms)

Position

Nama Perusahaan

NPWP No.

Alamat

Telepon

Fax :

Tanda Tangan

Tanggal

Harga :

Edisi Bhs. Indonesia - **Rp 5.500.000** (Lima juta lima ratus ribu rupiah)

Edisi Bhs Inggris - **US\$800** (Delapan ratus US dollar)

Catatan : Harga belum termasuk pajak (10% PPn)

Di luar Jakarta dan luar negeri; ditambah biaya pengiriman (Jasa Kurir)

Pembayaran (√) :

Cash

Cheque

Transfer to - **PT MEDIA DATA RISET**

AC. NO. 070 000 534 0497

BANK MANDIRI CAB. DEWI SARTIKA

JAKARTA